

## ABSTRAK

Abdul Fattah Guliling, NIM ; 2001-01-065 (E). **Analisis Pemilihan Saham Sektoral dalam Membentuk Portofolio Optimal dalam Trading Saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ)**, di bawah bimbingan Dihin Septyanto, SE, ME.

Tujuan Penelitian adalah (1) Untuk mengetahui saham-saham sektoral yang layak sebagai pembentuk portofolio optimal di BEJ; (2) Untuk mengetahui keeratan hubungan antara excess return to beta (ERB) dari saham-saham terpilih pembentuk portofolio optimal dengan nilai trading di BEJ, analisis ini memberikan indikasi apakah ERB saham terpilih pembentuk portofolio optimal berkorelasi secara signifikan terhadap nilai trading di Bursa Efek Jakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-korelasional untuk menganalisis saham-saham sektoral yang memenuhi syarat dipilih sebagai kandidat pembentuk portofolio optimal. Untuk menentukan apakah saham-saham sektoral (kandidat) terpilih sebagai saham pembentuk portofolio optimal dengan metode kriteria sederhana untuk pemilihan portofolio optimal atau "simple criteria for optimal portfolio selection" (SCFOPS) dimana hanya saham yang mempunyai "Excess Return to Beta" (ERB) lebih besar dari "Cut Off Rate" yang akan terpilih. Keeratan hubungan antara ERB saham portofolio optimal dengan nilai trading pada periode yang sama, diuji dengan "analisis korelasi Rank Spearman" untuk mengetahui seberapa kuatnya hubungan antara Tingkat Pengembalian setelah dikurangi Risk free (ERB) dengan Nilai Trading.

Hasil analisis menunjukkan bahwa 92,57% dari saham-saham sektoral yang terpilih menjadi kandidat yaitu saham yang mempunyai tingkat pengembalian (return) sama atau lebih besar dari "mean" ternyata terpilih menjadi saham pembentuk portofolio optimal. Saham-saham terpilih pembentuk portofolio optimal berkorelasi lemah (0.2838) dengan nilai trading/ perdagangan saham selama periode penelitian. Lemahnya korelasi antara saham terpilih pembentuk portofolio optimal dengan nilai trading/perdagangan mengindikasikan bahwa umumnya investor di Bursa Efek Jakarta belum sepenuhnya memperhatikan saham-saham yang efisien yaitu saham yang mempunyai return yang tinggi dengan risiko tertentu (relatif rendah) pada saat melakukan pilihan investasi dalam bentuk saham.

Bagi investor yang akan membentuk portofolio atau berinvestasi dalam saham dianjurkan untuk menggunakan metode kriteria sederhana (SCFOPS) dengan single indeks model untuk memilih saham yang mempunyai Excess Return to Beta lebih besar dari Cut Off Rate atau saham-saham yang efisien.